

**PERAN KEPEMIMPINAN LURAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
KERJA PEGAWAI DI KELURAHAN NGAGLIK KECAMATAN BATU KOTA BATU**

(Studi: Di Kantor Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu)

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyarat**

**Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik**



Disusun Oleh

**ENURSI KAMALA KONDA**

**2015210023**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG**

**2019**

## **RINGKASAN**

Sebuah organisasi publik yang baik memiliki pemimpin serta bawahan selalu bekerja dan bergantung pada pimpinan. Bilamana pimpinan tidak memiliki kemampuan untuk memimpin, maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik, oleh sebab itu dalam hal ini sangat dibutuhkan peran pemimpin yang mampu mendisiplinkan pegawai atau karyawannya untuk lebih memberikan peningkatan kepada anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana tugas dan fungsi secara lebih baik sesuai ruang kerjanya masing-masing. Pegawai yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi akan sangat berpengaruh pada penilaian kinerja dirinya dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Jika pemimpin menginginkan produktifitas pegawainya baik, maka pemimpin baru menentukan standar kedisiplinan, karena tingkat kedisiplinan kerja akan menjadi penentuan baik buruknya suatu organisasi secara umum maupun secara khusus dalam suatu instansi/organisasi tersebut. Peran kepemimpinan lurah sangat berpengaruh pada tingkat kedisiplinan kerja pegawai dalam menentukan kedisiplinan jam kerja pegawai, kedisiplinan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dan kedisipilinan lainnya dalam lingkup instansi pemerintahan kelurahan tersebut.

**Kata Kunci:** Peran Kepemimpinan Lurah, Kedisiplinan Kerja Pegawai

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam organisasi atau instansi yaitu dibidang pemerintahan ataupun dibidang swasta sangat butuhkan sumber daya manusia yang berkompeten, sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menentukan arah mencapai suatu visi yang telah direncanakan bersama. Suatu instansi/organisasi publik anggotanya akan bekerja dan bergantung terhadap perintah pimpinan. Bilamana pimpinan tidak memiliki kemampuan untuk memimpin, maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik, oleh sebab itu dalam hal ini sangat dibutuhkan peran pemimpin yang mampu mendisiplinkan pegawai atau karyawannya untuk lebih memberikan peningkatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara maksimal sesuai ruang kerjanya masing-masing.

Efektif dan efisien Pemerintah dalam hal ini pemerintah dalam lingkup Kelurahan adalah sebuah fungsi dari berbagai aspek situasi dari keberadaan suatu instansi pemerintahan yang dimana harus memberikan pelayanan yang maksimal kepada setiap masyarakat yang membutuhkan di wilayah itu sendiri, Pemerintah yang baik akan memberikan pelayanan segala kebutuhan masyarakat untuk memberikan kelayakan hidup yang maksimal dari pemerintah yang lebih efisien untuk kesejahteraan masyarakat.

Kepemimpinan merupakan kegiatan yang dapat mempengaruhi orang lain, atau gaya kepemimpinan untuk mempengaruhi gaya orang baik secara pribadi maupun secara berkelompok (Thoha dalam penelitian (Muh Fahcrizal 2013). Seorang pemimpin akan menentukan lembaga instansi, sebab dari kemampuan seorang pemimpin yang berkompeten akan bias mempengaruhi bawahan atau pegawainya dan dapat mengelolah atau menjalankan organisasi atau instansi yang

dipimpinnya menjadi lebih baik. Pemimpin yang baik harus mampu membaca atau memahami sebagian atau semua sifat, karakter atau tipe dari pada bawahannya dan situasi sebelum seorang pemimpin menentukan dan mempunyai visi dan misi untuk instansi atau organisasi serta harus mempunyai perencanaan yang matang kedepannya untuk dapat mengembangkan instansi atau organisasi yang dipimpinnya. Pemimpin juga harus mampu untuk mengantisipasi berbagai perubahan karakter dari karyawan atau bawahannya sewaktu-waktu dan dapat mengoreksi kelebihan-kelebihan ataupun kelemahan-kelemahan, serta mampu membawa instansi atau organisasi yang dipimpinnya kearah yang lebih baik dalam bentuk tujuan kesejahteraan masyarakat.

Peran kepemimpinan lurah dalam menyelenggarakan atau menjalankan pemerintahan di wilayah kelurahan sangat di tuntutan untuk meningkatkan pelayanan secara umum dan dapat lebih baik dari pada keadaan sebelumnya, bahkan situasi pelayanan secara umum diubah dari hal kebiasaan pemimpin dilayani menjadi melayani. Sikap kepemimpinan seorang Lurah yang ingin dilayani oleh pegawai pemerintahan kelurahan sangatlah berpengaruh buruk terhadap kedisiplinan kerja pegawai yang akan berdampak buruk juga terhadap pelayanan masyarakat, seorang lurah tidak boleh memiliki sifat yang arogan, egois, sombong, dan sifat-sifat buruk lainnya, melainkan kepemimpinan lurah harus paham kondisi dan situasi suatu instansi (Pegawai) dan menentukan sifat untuk menentukan suatu aturan di instansi tersebut.

Pemimpin harus mempunyai potensi untuk mengantisipasi perubahan sewaktu-waktu bisa terjadi, memperhatikan kekurangan atau kelemahan bawahan, dan pemimpin mampu meningkatkan sebuah organisasi sesuai perencanaan yang sudah disepakati dalam jangka waktu yang sudah di tetapkan. Singkatnya pemimpin mempunyai kesempatan paling banyak untuk mengubah “jerami menjadi emas” atau justru sebaliknya, bisa “mengubah tumpukan uang

menjadi abu” jika pemimpin salah langkah dan salah ambil jalan atau tidak bijaksana. Dan juga kepemimpinan yang selalu mengingatkan kepada setiap pegawai akan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pegawai kelurahan untuk selalu mematuhi setiap peraturan yang sudah ditentukan dari pimpinan terhadap anggota sesuai tugas dan tanggungjawab dari setiap masing-masing pegawai.

Dari setiap hasil kerja bersama atau kerja yang kolektif itu sangat dibutuhkan kepemimpinan dan pemimpin untuk mengefisiensikan dari setiap pekerjaan anggota/pegawai. Dan pemimpin harus bisa mengakui, mengapresiasi setiap bakat, kapasitas, partisipasi, isiatif, dan kemampuan dari bawahannya (kelompok-kelompok individu, anak buah, pegawai, rakyat dan seluruh yang di pimpinnya) untuk terus berinisiatif dan selalu bekerja sama lebih produktif dan komparatif. Sekaligus, pemimpin harus mampu meningkatkan produktifitas dan efektif dari usaha bersama pemimpin dan seluruh pegawai. Maka dari hal tersebut seorang pemimpin merupakan factor yang paling kritis (*crucial factor*) yang mampu menentukan maju-mundurnya suatu instansi/organisasi dari setiap kegiatan usaha bersama; baik itu dalam bentuk organisasi sosial, lembaga badan korporasi, lembaga pemerintah dan usaha dagang. Dalam hal ini untuk membentuk pegawai yang selalu disiplin dalam bekerja sangat tidak terlepas dari peran seorang pimpinan.

Dari menciptakan produktifitas yang tinggi dan pelayanan yang baik tidak terlepas dari faktor pentingnya kedisiplinan Pegawai dalam memberikan pelayan kepada masyarakat yang merupakan pelaksanaannya akan dimulai dari para karyawan atau pegawai yang ada di instansi itu sendiri. Disiplin yang dimaksud disini adalah disiplin para pegawai yaitu kedisiplinan kerja, disiplin mematuhi peraturan yang ada, dan disiplin waktu kerja. Dari itu keadaran pegawai yang

maksimal akan sangat dibutuhkan untuk melaksanakan segala segala sesuatu peraturan yang akan dapat diwujudkan sebagai pencapaian tingkat produktifitas usaha kerja pegawai.

Para pegawai yang memiliki tingkat kemampuan kedisiplinan tinggi akan sangat berpengaruh pada penilaian kinerja dirinya dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Jika pemimpin menginginkan produktifitas pegawainya baik, maka pemimpin harus menentukan standar kedisiplinan, karena disipnya pegawai akan menentukan baik-buruknya sebuah organisasi secara umum maupun secara berkelompok, hal ini sangat bergantung pada peran pemimpin dalam mengatur mengarahkn sebuah organisasi. Di sebuah organisasi pemimpin harus mampu untuk melibatkan diri dalam bentuk kerja dua arah, sehingga dapat memberikan dampak baik terhadap bawahan/pegawainya, serta pemimpin harus mampu memberikan dorongan/dukungan terhadap anggotanya dan juga pemimpin harus mamberikan ruang kepada anggota dalam pengambilan keputasan.

Jika dikaji dalam masalah disiplin untuk kalangan pegawai negeri sipil telah diatur dengan jelas tentang tanggungjawab dan kewajiban yang harus dilakukan dan hak larangan yang tidak boleh di langgar, sebagaimana yang tertuang dalam aturan yang telah di tetapkan pemerintah nomor 11 tahun 2017 yaitu tentang “Manajemen pegawai negeri sipil adalah pengelolah pegawai negeri sipil, seperti yang telah di jelaskan pada bab 1 (satu) yaitu ketentuan umum pada pasal 1(satu) poin pertama yaitu untuk menghasilkan pegawai negeri sipil yang memiliki nilai dasar, professional, serta bebas dari intervensi politik, etika profesi, bersih, kolusi dan nepotisme”. Salah satu faktor yang mendorong tercapainya tujuan dalam organisasi adalah disiplin yang merupakan tindakan kesadaran tidak baik yang didasarkan atas kepatuhan terhadap aturan yang berlaku sehingga tercapainya pelaksanaan tugas dan pencarian hasil kerja yang berhasil dan berdaya guna. sihingga kedisiplinan dalam pihak kerja Pegawai Negeri Sipil atau

pegawai lainnya sangat penting dalam kedisiplinan tingkat kerja pegawai. pegawai yang tingkat kedisiplinannya tinggi akan tetap fokus bekerja walaupun tanpa di pantau oleh atasannya. pegawai yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan beberapa hal lainnya yang tidak ada hubungannya dengan tugas dan pekerjaannya dalam waktu kerja yang sudah diatur dan ditentukan. Demikian juga dengan beberapa pegawai yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan selalu menaati peraturan yang ada dalam lingkungan tempat kerja dan sadar tanpa harus adanya rasa di paksa dalam diri sendiri atau dari orang lain.

Dan dengan adanya peraturan pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang manajemen pegawai negeri sipil, maka pegawai akan lebih meningkatkan kedisiplinan dalam setiap pekerjaan untuk lebih memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada masyarakat sehingga masyarakat terlayani dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas dengan hasil pengamatan dan informasi terlebih dahulu yang didapatkan dimana kedisiplinan kerja pegawai di kelurahan Ngaglik diantaranya kedisiplinan jam kerja pegawai yang kurang maksimal dan jam Istirahat yang masih kondisional. Maka sangat dibutuhkan peran dari seorang lurah untuk lebih memberikan ketegasan dan peringatan kepada setiap pegawai dari dampak positif dan negatif dari kurang memaksimalkan kedisiplinan para pegawai. Jika Peran kepemimpinan seorang lurah yang maksimal dan dan tingkat kedipsiplinan kerja pegawai yang baik maka akan menunjang mutu kesejahteraan masyarakat yang ada diwilayah itu sendiri yang merupakan suatu penerapan peran kepemimpinan Lurah untuk lebih meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai dalam segi waktu kerja, kedisiplinan pelayanan kerja terhadap masyarakat dan lain sebagainya yang berkesinambungan dan keseimbangan di kantor Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu, maka berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul **“PERAN KEPEMIMPINAN LURAH**

# **DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI DI KELURAHAN NGAGLIK KECAMATAN BATU KOTA BATU”**

## **1.1. Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan latar belakang penelitian skripsi yang ada diatas dimana peneliti akan dapat mengabil kesimpulan bahwa rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai di Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Kep emimpinan Lurah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai di Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu?

## **1.2. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai di Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai di Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Dapat digunakan untuk tambahan ilmu dan pengetahuan serta referensi untuk pihak lain dari Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang sangat positif dari berbagai kalangan

3. Program studi administrasi publik dapat lebih memperhatikan dan mempelajari tentang peran kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Dapat mengetahui Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Ngaglik dalam berbagai bidang kebutuhan masyarakat
2. Dari hasil penelitian peran kepemimpinan lurah akan memberikan peningkatan terhadap kedisiplinan dan manfaat untuk dapat memecahkan berbagai masalah serta berbagai masukan positif yang bersifat membangun khususnya Kelurahan Ngaglik untuk meningkatkan terus kedisiplinan kerja pegawai.
3. Dan juga dapat mengetahui seberapa besar Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai di Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Fia Dewi. 2013. *Peran Kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat*. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1438>. Di akses tanggal (21 Mei 2019. Pukul 22.15).
- Aminudin. 2017. *Peran Badan Penanaman Modal (BPM) Dalam Meningkatkan Pelayanan Perijinan Tentang Investasi Pariwisata Kota Batu*. Unitri
- Alberto. 2014. *Peran Kepemimpinan Dalam Memotivasi Kinerja Pegawai*. Jisip. Publikasi. [unitri.ac.id/index](https://publikasi.unitri.ac.id/index). Di akses tanggal (06 Agustus 2019. Pukul 22.15).
- Fahcrizal ab, Muh. 2013. *Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kelurahan Tanjung Selor Ulu Kabupaten Bulungan*. <https://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/02/Muh%02Fahriza> (02-21-13-09-43-31). Pdf. Di akses tanggal (04 Juni 2019. Pukul 19.10).
- <https://nadiavanessa1401.wordpress.com/2017/01/18/kepemimpinan/>. *Peran Kepemimpinan*. Diakses tanggal (30 Juli 2019. Pukul 21.30)
- <https://www.uraiantugas.com/2018/02/tugas-dan-fungsi-lurah.html?m=1> Di akses tanggal (10 September 2019. Pukul 20.15).
- Kartono Kartika, 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta. PT. Rajagrafindo persada.
- Moleong, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayah, Nurul. 2018. *Pengaruh kepemimpinan situasional terhadap peningkatan kinerja pegawai dan menciptakan good governance. Di desa Sumbergondo, kecamatan Bumiaji, Kota Batu*. Unitri.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Walikota Batu Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Penetapan pelaksanaan Lima Hari Kerja Pegawai Di Lingkungan Pemerintah Kota Batu.

Peraturan Walikota Batu Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Syafiie Inu Kencana, 2016. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANTRI)*. Jakarta; PT bumi Aksara.